

**PENGARUH RASA BERSYUKUR TERHADAP KEBERMAKNAAN
HIDUP PADA GURU ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

TUGAS AKHIR



Oleh:

Ashish Afin Maulana

202110230311393

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2025

**PENGARUH RASA BERSYUKUR TERHADAP KEBERMAKNAAN HIDUP
PADA GURU ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



**ASHISH AFIN MAULANA
NIM : 202110230311393**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2025**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ASHISH AFIN MAULANA

Nim : 202110230311393

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 13 Maret 2025

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Uun Zulfiana, S.Psi.,M.Psi

Anggota I



Dr. Rr. Siti Suminarti Fasikhah, M.Si

Anggota II



Atika Permata Sari, S.Psi.,M.Psi

Mengesahkan



Dr. Rr. Siti Suminarti Fasikhah, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ashish Afin Maulana
NIM : 202110230311393
Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

“Pengaruh Rasa Bersyukur Terhadap Kebermaknaan Hidup Pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus”

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 13 Maret 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi.

Yang menyatakan,



Ashish Afin Maulana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasa Bersyukur terhadap Kebermaknaan Hidup pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

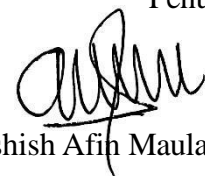
Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan baik secara materiil maupun nonmateriil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. RR. Siti Suminarti Fasikhah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dan juga dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan fasilitas dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Uun Zulfiana, M.Psi., Psikolog. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan penuh sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Seluruh responden baik sekolah regular, sekolah inklusi, dan juga SLB yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
4. Keluarga tercinta Ibu Sukowati, Bapak Rusli Ade, dan kakak-kakak yang selalu mendoakan dan mendukung penuh selama perkuliahan dan juga proses penelitian ini baik secara materiil maupun nonmateriil.
5. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah membekali penulis dengan ilmu, pengalaman, dan wawasan yang menjadi dasar dalam penyusunan skripsi ini.
6. Qurratu A'yuni, tim penelitian payung (Nur Rahma Aulia Ramli, Najwa Shoffyah Zachrani, dan Alif Shalih Alfikri), Aline, Mas Aldo, serta teman-teman humas yang telah kebersamai penulis dengan bersama-sama berjuang dan saling mendukung selama pelaksanaan penelitian ini.
7. Teman-teman TSM, kelas G 2021, organisasi, dan kepanitiaan yang telah memberikan pengalaman berharga dan pelajaran bagi penulis semasa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Malang, 13 Maret 2025

Penulis



Ashish Afih Maulana

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
PENGARUH RASA BERSYUKUR TERHADAP KEBERMAKNAAN HIDUP PADA GURU ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS	1
Rasa Bersyukur	4
Kebermaknaan Hidup	6
Guru Anak Berkebutuhan Khusus	7
Hubungan antara Rasa Bersyukur dan Kebermaknaan Hidup.....	8
Kerangka Berpikir.....	8
Hipotesis Penelitian.....	8
METODE PENELITIAN	9
Rancangan Penelitian.....	9
Subjek Penelitian.....	9
Variabel dan Instrumen Penelitian	10
Prosedur dan Analisa Data	11
HASIL PENELITIAN	11
DISKUSI	13
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	15
REFERENSI.....	16
LAMPIRAN	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Responden.....	9
Tabel 2. Uji Reliabilitas	10
Tabel 3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	11
Tabel 4. Regresi Linear Sederhana	12
Tabel 5. Uji Beda Variabel	12



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala dan blueprint GQ-6	18
Lampiran 2. Skala dan blueprint MoLS	19
Lampiran 3. Uji Validitas & Reliabilitas Skala GQ-6	20
Lampiran 4. Uji Validitas & Reliabilitas Skala MoLS	20
Lampiran 5. Uji Linearitas.....	21
Lampiran 6. Uji Normalitas Residual.....	22
Lampiran 7. Uji Regresi Sederhana.....	23
Lampiran 8. Uji beda.....	23
Lampiran 9. Tabulasi data skala GQ-6	24
Lampiran 10. Tabulasi data skala MoLS	33
Lampiran 11. Surat Hasil Verifikasi Data.....	38
Lampiran 12. Surat Hasil Cek Plagiasi.....	39



PENGARUH RASA BERSYUKUR TERHADAP KEBERMAKNAAN HIDUP PADA GURU ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Ashish Afin Maulana

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

Email: ashishafin98@gmail.com

Abstrak. Fenomena yang terjadi pada guru anak berkebutuhan khusus perlu juga menjadi perhatian tidak hanya pada orang tua dan anak berkebutuhan khusus itu sendiri. Guru anak berkebutuhan khusus cenderung mengalami stress akibat beban kerja yang diterimanya dengan jumlah dan karakter ABK yang beragam namun jumlah guru tidak memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup pada guru anak berkebutuhan khusus dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian ini melibatkan guru anak berkebutuhan khusus dengan teknik pengambilan sampel *quota sampling* sebanyak 210 responden yang terdiri dari 70 guru SD, 70 guru SMP, dan 70 guru SMA. Instrumen pada penelitian ini yaitu skala GQ-6 (*Gratitude Questionnaire-Six*) dan MoLS (*Meaning of Life Scale*). Teknik Analisa yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dengan arah positif ($R=0,589$, $p < 0.001$) dari rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup dengan sumbangsih 34,7%.

Kata kunci: Guru anak berkebutuhan khusus, Kebermaknaan hidup, Rasa bersyukur

Abstract. *The phenomenon experienced by special education teachers should be a concern not only for parents and children with special needs but also for the broader educational community. Special education teachers tend to experience stress due to their workload, which includes managing a diverse number and range of students with special needs, while the number of teachers remains inadequate. This study aims to examine the effect of gratitude on the meaning of life among special education teachers using a quantitative correlational approach. The study involved 210 special education teachers selected through quota sampling, consisting of 70 elementary school teachers, 70 middle school teachers, and 70 high school teachers. The research instruments used were the Gratitude Questionnaire-Six (GQ-6) and the Meaning of Life Scale (MoLS). The data were analyzed using simple regression analysis, and the results indicated a significant positive effect of gratitude on the meaning of life ($R = 0.589$, $p < 0.001$) with a contribution of 34.7%.*

Keyword: *Gratitude, Meaning of life, Teachers of children with special needs*

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan penanganan khusus akibat adanya gangguan perkembangan dan memiliki keterbatasan di salah satu atau beberapa kemampuan sekaligus baik dalam hal fisik seperti tunanetra (gangguan penglihatan) dan tunarungu (gangguan pendengaran), ataupun bersifat psikologis seperti ADHD dan *autism* (Desiningrum, 2016). Direktorat Pendidikan Luar Biasa dalam Erawati (2016), mengatakan bahwa anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang mengalami kelainan atau penyimpangan pada aspek fisik, kognitif, sosial, hingga emosional dalam proses perkembangan dan pertumbuhan jika dibandingkan dengan anak-anak seusianya, sehingga ABK memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Jumlah ABK di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2024), tercatat sebanyak 50.409.242 peserta didik aktif dan 245.350 diantaranya adalah anak berkebutuhan khusus dan tersebar di sekolah inklusi maupun Sekolah Luar Biasa (SLB) di seluruh penjuru Indonesia. Dalam segi pendidikan, Nur'aeni (2021) menyebutkan bahwa ABK membutuhkan layanan pendidikan khusus dikarenakan adanya karakteristik dan hambatan yang berbeda pada masing-masing anak sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka.

Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah lembaga pendidikan khusus anak-anak yang memiliki keterbatasan tertentu atau kebutuhan khusus dan bertujuan untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal dan optimal sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Atmaja, 2018). Selain mengenyam pendidikan di SLB, ABK juga bisa mengenyam pendidikan di sekolah inklusif. Direktorat Sekolah Dasar Kemendikbudristek (2021), mengemukakan bahwa pendidikan atau sekolah inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memiliki kelainan (kebutuhan khusus) untuk mengikuti pembelajaran dalam satu lingkungan dengan peserta didik pada umumnya.

Berhasil tidaknya pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peran guru. Setiap guru memiliki tantangan yang berbeda-beda, termasuk guru ABK. Tantangan yang dihadapi oleh guru ABK lebih berat dibandingkan guru sekolah reguler. Hal ini dikarenakan guru ABK menghadapi karakter dan kondisi anak yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Munajah et al (2021) menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum memiliki cukup kompetensi untuk mengajar di kelas inklusi, yang berdampak pada kualitas pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus. Selain itu, kurangnya pelatihan dan dukungan membuat guru kesulitan dalam mengelola kelas dengan kebutuhan siswa yang beragam.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Laurentika (2024), dilakukan wawancara kepada kepala sekolah SLB X Kota Palembang dan didapatkan hasil bahwa sebagian besar guru di SLB X Kota Palembang bukan berasal dari atau memiliki keilmuan dalam pendidikan luar biasa yang membuat para guru di SLB X Kota Palembang kurang maksimal. Selain itu, kurangnya jumlah guru di SLB X Kota Palembang juga menjadi salah satu tantangan yang cukup serius karena memaksakan para guru di SLB X Kota Palembang untuk memaksimalkan pengajaran.

Kondisi kerja seperti ini membuat para guru di SLB X Kota Palembang rentan mengalami stress, lelah, jenuh, dll karena mewajibkan para guru di SLB X Kota Palembang untuk lebih ekstra dalam mengajar ABK yang memiliki karakter, kepribadian, dan kondisi yang berbeda-beda. Rahayu dan Hadriami (2015), menyebutkan bahwa salah satu faktor stres guru ABK adalah kurang mampu dalam mengatasi perilaku siswa yang beragam serta kurangnya penguasaan teknik modifikasi perilaku. Selain itu, faktor lainnya adalah kebingungan dalam

menerapkan metode pengajaran yang tepat kepada siswa, orang tua siswa yang tidak memahami perilaku anaknya, dan manajemen pekerjaan guru.

Kebermaknaan hidup adalah pemahaman diri, penemuan makna dan tujuan hidup, hingga perubahan sikap yang akan menghasilkan kebahagiaan (Frankl, 2003). Menurut KBBI, kebermaknaan hidup terdiri dari dua kata, yakni makna dan hidup. Bermakna artinya mengandung arti penting, sedangkan hidup artinya masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya (berlaku untuk manusia, binatang, tumbuhan dan sebagainya). Jika dirangkaikan, kebermaknaan hidup didefinisikan sebagai sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia yang terus bergerak dan masih terus ada (Safitri, 2020).

Bastaman (2007) menjelaskan bahwa kebermaknaan hidup merupakan suatu hal yang dianggap berharga dan sangat penting dalam memberikan nilai khusus bagi seseorang sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (*the purpose in life*). Seseorang yang berhasil menemukan makna hidup akan merasa hidupnya semakin berarti dan pada akhirnya menemukan perasaan bahagia, baik dalam hal bersosialisasi, hingga pekerjaan. Kebermaknaan hidup seseorang dapat tercipta dari beberapa faktor, salah satunya adalah adanya rasa bersyukur dalam proses pemaknaan makna dan tujuan hidup (Santoso, 2011).

Menjadi guru memungkinkan seseorang untuk menemukan kebermaknaan hidupnya. Profesi guru memungkinkan seseorang untuk memberikan suatu hal yang berharga dan bermanfaat baik bagi diri sendiri, orang lain, hingga bagi lingkungan disekitarnya (Santoso, 2011). Seseorang yang telah menemukan kebermaknaan pada hidupnya melalui profesi guru akan menciptakan sikap positif terhadap pekerjaannya.

Terciptanya kebermaknaan hidup dan sikap positif dalam menjadi seorang guru, akan membuat seseorang memprioritaskan pekerjaannya dan berusaha semaksimal mungkin dalam bekerja. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara pada penelitian studi kasus yang dilakukan oleh Ikhsan (2021), yakni seseorang yang telah menemukan arti dari kebermaknaan hidup dengan menemukan kenyamanan serta ketenangan selama menjalani profesi sebagai seorang guru ABK yang dimana hal tersebut tidak bisa didapatkan di tempat lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulfiana (2019) yang membahas tentang identifikasi 24 karakter *character strength* terhadap 100 orang tua ABK dan mendapatkan hasil bahwa rasa bersyukur atau bersyukur menempati posisi ke-2 dengan total 6,06% dari 24 *character strength*. Bersyukur adalah bentuk emosi positif yang mengungkapkan kebahagiaan dan rasa syukur atas segala kebaikan yang telah diterima oleh seseorang (Seligman, 2002). Wood et al (2009), menyatakan bahwa rasa bersyukur adalah bentuk ciri individu yang berpikir positif dan mempresentasikan hidupnya menjadi lebih positif dari sebelumnya.

Kebersyukuran terkait apa yang telah diperoleh dalam kehidupan dapat menjadi suatu kekuatan tersendiri untuk mengarahkan anak-anak berkebutuhan khusus dalam tumbuh dan berkembang (Zulfiana, 2019). Menurut Peterson & Seligman (2004), terdapat dua bentuk rasa syukur, rasa syukur pribadi dan rasa terima kasih transpersonal. Rasa terima kasih pribadi adalah rasa terima kasih yang ditujukan pada orang lain karena telah memberikan suatu hal dan mengakui kehadiran mereka atas bantuan yang diberikan. Sedangkan, rasa syukur secara transpersonal merupakan ungkapan rasa syukur atas tujuan keberadaan terhadap Tuhan dan semesta.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Miftahurrahman (2018) yang meneliti terkait hubungan antara rasa bersyukur dengan kebermaknaan hidup dan ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan positif diantara kedua variabel tersebut yang dilihat dari nilai signifikansi $p = 0.001$. Penelitian yang menjadi acuan dilakukan oleh Maulidah (2016), dimana dalam penelitiannya ditemukan bahwa semakin tinggi rasa bersyukur pada penderita jantung koroner maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidupnya dengan nilai sumbangsih sebesar 52,7%.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Gumilar & Uyun (2009) yang menemukan bahwa rasa bersyukur menyumbang 49% varians dalam kebermaknaan hidup pada mahasiswa UII dan juga mendapat kesimpulan bahwa semakin tinggi rasa bersyukur maka semakin tinggi juga kebermaknaan hidup. Damarhadi et al (2020) juga melakukan penelitian dengan variabel yang sama dengan hasil bahwa rasa syukur menempati posisi ke-4 dalam mempengaruhi proses memaknai hidupnya dengan prosentase sebesar 13,35%. Rasa syukur dalam memaknai hidup dideskripsikan responden pada penelitian yang dilakukan oleh Damarhadi et al (2020) dengan berbagai alasan pengungkapan makna hidup, seperti: (1) kita harus selalu bersyukur menjalani hidup ini, (2) bersyukur karena kondisi fisik lengkap dan mendapat akal yang sehat, (3) bersyukur karena tanpa rasa Syukur maka hidup tidak akan pernah merasa cukup.

Berdasarkan penjelasan fenomena diatas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian terkait rasa bersyukur dan kebermaknaan hidup pada guru anak berkebutuhan khusus. Peneliti ingin meneliti dan melihat apakah terdapat pengaruh dari rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup pada guru anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara rasa bersyukur dan kebermaknaan hidup pada guru anak berkebutuhan khusus.

Manfaat praktis dari penelitian ini yakni diharapkan dapat membantu guru dari anak berkebutuhan khusus untuk dapat meningkatkan rasa bersyukur atau bersyukur agar memiliki kebermaknaan hidup yang baik dan maksimal. Manfaat lainnya dari penelitian ini yaitu memberikan informasi dan wawasan terkait rasa bersyukur dan kebermaknaan hidup pada guru ABK yang diharapkan dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Diharapkan juga penelitian ini dapat membantu perkembangan ilmu psikologi khususnya dalam lingkup psikologi positif dan psikologi klinis.

Rasa Bersyukur

Peterson & Seligman (2004), mengklasifikasikan rasa bersyukur sebagai salah satu dari 24 *character strength* yang memiliki arti sebagai rasa terima kasih atas respons terhadap suatu pemberian. Dimana individu yang memiliki karakter ini menyadari dan merasa bersyukur atas semua hal yang telah terjadi dalam hidupnya, serta selalu mengucapkan rasa syukur.

McCullough et al (2002) mengemukakan bahwa rasa bersyukur adalah suatu bentuk emosi atau perasaan yang kemudian tumbuh menjadi sikap, sifat moral yang positif, kebiasaan, serta karakter, dan pada akhirnya memengaruhi cara seseorang merespons atau bereaksi terhadap suatu hal atau situasi.

Pengertian rasa bersyukur yang lain dikemukakan oleh Wood et al (2009), yang menyatakan bahwa rasa bersyukur adalah bentuk ciri individu yang berpikir positif dan mempresentasikan hidupnya menjadi lebih positif dari sebelumnya. Menurut bahasa, rasa bersyukur dalam bahasa

inggris disebut dengan *gratitude* dan diambil dari bahasa latin, yakni *gratia* yang berarti lembut, baik hati, dan terima kasih.

Berdasarkan teori para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa rasa bersyukur adalah sebuah ungkapan atau ekspresi atas apa yang telah menimpa dirinya secara positif dan lebih menghargai atas segala hal yang terjadi dalam hidupnya.

Dimensi Rasa Bersyukur

McCullough et al (2002) mengemukakan bahwa terdapat 4 dimensi rasa bersyukur dalam diri manusia, diantaranya:

a. *Intensity*

Individu bersyukur dengan lebih intens atau seberapa kuat individu merasakan rasa bersyukur setelah mengalami peristiwa positif dibanding dengan individu yang kurang bersyukur. Misalnya bersyukur karena masih diberi rezeki untuk membeli makanan.

b. *Frequency*

Individu cenderung lebih sering bersyukur dalam kehidupan sehari-hari, bahkan rasa bersyukur dapat terjadi walaupun hanya kebaikan yang sangat sederhana. Misalnya diberi pertolongan kecil ataupun diberi tumpangan.

c. *Span*

Atau rentang adalah jangka waktu atau jumlah dari peristiwa dalam kehidupan yang dapat membuat individu merasa bersyukur pada waktu tertentu. Misalkan masih diberi kesehatan.

d. *Density*

Individu bersyukur atas keberhasilan usahanya atau pertolongan dari orang lain. Syukur disini mengarah pada hubungan sesama individu. Misalnya bersyukur karena juara atas bantuan pelatih.

Faktor-faktor Rasa Bersyukur

Menurut McCullough et al (2002) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rasa bersyukur, diantaranya:

a. Kesejahteraan psikis

Suatu konsep yang berkaitan dengan apa yang dirasakan seseorang terhadap peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dan mengarah pada ekspresi perasaan pribadi individu tersebut terhadap pengalaman tersebut. Adapun aspek kesejahteraan psikis, yaitu: (1) *self-acceptance*, (2) *autonomy*, (3) *positive relation with other*, (4) *environmental mastery*, (5) *Personal growth*, (6) *purpose in life*.

b. Prosoialitas

Segala bentuk perilaku yang bertujuan untuk membantu orang lain dengan tulus, tanpa mengharapkan imbalan, sehingga orang yang dibantu memperoleh manfaat positif baik secara fisik, materi, maupun psikologis. Rasa syukur dianggap sebagai respons emosional karena muncul sebagai reaksi atas bantuan orang lain yang mendukung kesejahteraan seseorang, yang pada gilirannya akan memotivasi dan mendorong munculnya perilaku serupa.

c. Religiusitas

Pemahaman seseorang terhadap nilai-nilai agama yang diyakininya dapat memberikan harapan dan meningkatkan rasa percaya diri. Individu yang religius atau memiliki keyakinan agama biasanya memiliki kesejahteraan yang lebih tinggi, karena agama berfungsi sebagai sumber daya sosial dan kognitif. Kemampuan seseorang untuk

bersyukur juga dipengaruhi oleh seberapa dalam ia memahami nilai-nilai keagamaan tersebut.

Kebermaknaan Hidup

Frankl (2004) mengemukakan bahwa kebermaknaan hidup adalah sebuah kesadaran akan adanya suatu peluang atau kesempatan yang terjadi karena sebuah peristiwa nyata. Menurut teorinya kebermaknaan hidup seseorang tidak diciptakan, melainkan ditemukan pada lingkungan sekitar.

Menurut KBBI, kebermaknaan hidup diambil dari 2 kata yaitu makna dan hidup. Makna memiliki arti penting dan hidup memiliki arti terus ada. Jika digabungkan, makna hidup dapat diartikan sebagai sesuatu yang bernilai dalam kehidupan manusia yang terus berjalan dan tetap bertahan. Bastaman (2007) dalam bukunya menjelaskan pengertian dari kebermaknaan hidup adalah suatu hal yang dianggap berharga dan sangat penting dalam memberikan nilai khusus bagi seseorang sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (*the purpose in life*).

Dewi et al, (2014), menyebutkan bahwa Krueger mengartikan makna hidup sebagai pendekatan atau sikap yang digunakan seseorang dalam menghadapi dunia, di mana makna tidak ditentukan oleh keadaan, melainkan kita sendiri yang menetapkannya. Sejauh mana seseorang mampu mencapai tujuan hidup juga berperan dalam memberi makna pada hidupnya saat berinteraksi dengan lingkungan yang selalu berubah.

Berdasarkan beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa makna hidup adalah suatu hal yang penting bagi manusia dimana makna hidup dapat memberikan nilai khusus yang dapat membantu mencapai tujuan hidup dan hanya bisa ditemukan di lingkungannya.

Dimensi Kebermaknaan Hidup

Frankl (1984) mengemukakan bahwa terdapat tiga komponen dalam kebermaknaan hidup yang akan menjadi dasar dari teori pada pembuatan skala kebermaknaan hidup. Diantaranya adalah:

a. Nilai-nilai kreatif (*creative value*)

Nilai-nilai kreatif dapat dicapai oleh individu melalui berbagai aktivitas dengan tindakan nyata, misalnya menjalankan tanggung jawab secara penuh dengan keterlibatan yang sadar dan mendalam. Frankl meyakini bahwa seseorang dapat menemukan makna hidup melalui apa yang mereka hasilkan atau kerjakan, baik itu lewat pekerjaan, proyek kreatif, atau tindakan yang membawa manfaat bagi orang lain. Nilai-nilai kreatif berlandaskan pada apa yang disumbangkan individu kepada dunia (*what we give to life*), dengan mempertimbangkan apa yang dapat diberikan untuk kehidupan yang dijalannya.

b. Nilai-nilai pengalaman (*experiential value*)

Nilai-nilai pengalaman berkaitan dengan pengalaman hidup, terutama yang terkait dengan cinta, keindahan, dan hubungan antar manusia. Frankl menekankan pentingnya keterhubungan dengan orang lain sebagai sumber makna yang mendalam, terutama melalui pengalaman mencintai seseorang atau sesuatu, seperti mencintai orang lain, menikmati keindahan alam, atau menghargai karya seni. Nilai-nilai pengalaman berlandaskan pada penerimaan individu terhadap dunia (*what we take from the world*) di mana individu dengan penuh kesadaran dan pemahaman mendalam merefleksikan atau menerima segala hal yang ada, dengan melihat apa yang dapat dipelajari atau diambil dari dunia ini (pengalamannya).

c. Nilai-nilai bersikap (*attitude value*)

Nilai bersikap mengacu pada bagaimana seseorang merespons setiap peristiwa dalam hidup yang berada di luar kendalinya sebagai manusia, seperti kejadian tragis, kehilangan, atau situasi sulit (*the attitude we take toward unavoidable suffering*) dimana sikap atau tindakan yang kita ambil untuk tetap bertahan menghadapi penderitaan yang tidak dapat kita hindari. Frankl meyakini bahwa dalam situasi paling sulit atau penuh penderitaan pun, kita masih bisa menemukan makna melalui cara kita meresponsnya. Setiap individu dapat memilih sikap mental dan emosional yang positif, meskipun berada dalam keadaan yang tak dapat dihindari.

Faktor-faktor Kebermaknaan Hidup

Bastaman (2007) menjelaskan bahwa terdapat 6 faktor yang mempengaruhi dalam menemukan kebermaknaan hidup seseorang, diantaranya:

a. Pemahaman diri

Individu memahami dirinya sendiri karena peningkatan kesadaran diri terkait buruknya keadaan dirinya saat ini dan adanya dorongan yang kuat untuk melakukan perubahan menuju kondisi yang lebih baik daripada sebelumnya.

b. Makna hidup

Individu mengetahui nilai-nilai yang penting dan berarti bagi kehidupannya muncul ketika individu menghadapi berbagai cobaan dan rintangan. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai tujuan hidup yang perlu dicapai dan sebagai panduan dalam setiap aktivitasnya.

c. Perubahan sikap

Individu mampu bertransformasi atau mengubah dari kondisi yang awalnya tidak sesuai menjadi lebih sesuai dalam menghadapi setiap masalah, situasi hidup, dan musibah yang tidak dapat dihindari.

d. Keikatan diri

Individu menyadari dan memiliki sebuah ikatan terhadap makna hidup yang telah ditemukan dan tujuan hidup yang telah ditetapkan.

e. Kegiatan terarah

Individu berupaya dengan sadar dan sengaja dilakukan untuk mengembangkan potensi diri secara positif serta memanfaatkan hubungan antar individu demi mendukung tercapainya makna dan tujuan hidup.

f. Dukungan sosial

Adanya keberadaan seseorang atau sekelompok orang yang akrab, dapat diandalkan, dan selalu siap memberikan bantuan pada individu saat dibutuhkan.

Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Guru dalam KBBI diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar, atau dalam arti lain orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Sedangkan anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan penanganan khusus akibat adanya gangguan perkembangan dan memiliki keterbatasan di salah satu atau beberapa kemampuan (Desiningrum, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru ABK adalah seseorang yang memiliki profesi atau pekerjaannya memberikan pendidikan pada anak-anak yang memiliki keterbatasan tertentu atau kebutuhan khusus. Terdapat beberapa jenis guru ABK berdasarkan kategori kebutuhan siswanya, diantaranya: (1) guru sekolah inklusi, (2) guru sekolah luar biasa,

(3) guru untuk siswa dengan hambatan tertentu, misalnya guru yang menangani anak dengan gangguan pendengaran dan sebagainya, (4) guru pendamping khusus, dan (5) *shadow teacher*.

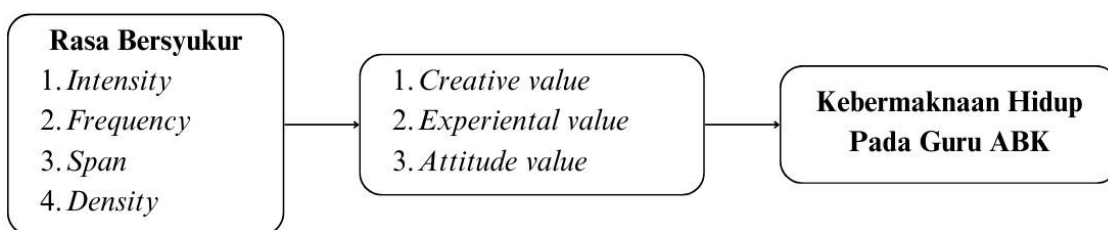
Hubungan antara Rasa Bersyukur dan Kebermaknaan Hidup

Intensitas atau *intensity* berperan penting dalam rasa bersyukur. *Intensity* memiliki arti dimana individu bersyukur dengan lebih intens atau lebih sering setelah mengalami peristiwa positif dibanding dengan sebelumnya (McCullough, 2002). Rasa bersyukur yang lebih intens daripada sebelumnya muncul ketika individu melewati suatu peristiwa atau pengalaman yang membuatnya merasa lebih bersyukur, misalnya seseorang yang merasa bersyukur karena kembali bertemu dengan keluarganya setelah terpisah dalam waktu yang lama seperti dalam film “*Home Alone*” dimana pemain utama yakni Kevin terpisah dari keluarganya saat liburan natal. Awalnya Kevin merasa senang karena bisa menguasai rumah sendirian, namun tidak lama Kevin harus melindungi rumahnya setelah muncul pencuri yang ingin merampok rumahnya. Pada akhirnya Kevin merasa bahwa kehadiran keluarganya lebih baik daripada sendirian di rumah. Peristiwa positif tersebut membuat Kevin merasa lebih bersyukur setelah bertemu dengan keluarganya kembali setelah lama terpisah yang disebut *intensity* dalam rasa bersyukur.

Intensity dalam bersyukur juga dapat menjadi salah satu faktor seseorang dalam mencapai kebermaknaan hidup. Hal ini dijelaskan melalui salah satu dimensi kebermaknaan hidup yang dikemukakan oleh Frankl (2004) yaitu Nilai-nilai pengalaman (*experiential value*). Frankl menekankan pentingnya keterhubungan dengan orang lain sebagai sumber makna yang mendalam, terutama melalui pengalaman mencintai seseorang atau sesuatu, seperti mencintai orang lain, menikmati keindahan alam, atau menghargai karya seni.

Rasa bersyukur dan kebermaknaan hidup dihubungkan dengan individu menemukan kebermaknaan hidup dengan nilai-nilai pengalaman karena lebih bersyukur setelah melalui sebuah peristiwa penting dalam hidupnya. Apabila seorang guru ABK memiliki rasa bersyukur yang rendah, maka ia akan kesulitan untuk menemukan kebermaknaan hidup. Sebaliknya, semakin tinggi rasa bersyukur, maka semakin mudah terciptanya kebermaknaan hidup pada guru ABK.

Kerangka Berpikir



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh dari rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup pada guru anak berkebutuhan khusus. Dimana semakin tinggi rasa bersyukur guru ABK, maka semakin mudah terciptanya kebermaknaan hidup pada guru ABK. Sebaliknya, semakin rendah rasa bersyukur guru ABK, maka akan semakin sulit terciptanya kebermaknaan hidup pada guru ABK.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan jenis penelitian korelasi pengaruh. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu masalah yang hasil dari penelitian kuantitatif ini dapat digeneralisasikan (Kriyantono, 2008). Menurut Creswell (1994), Penelitian kuantitatif adalah penyelidikan mengenai masalah sosial yang didasarkan pada pengujian teori yang terdiri dari berbagai variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk menentukan kebenaran generalisasi prediktif dari teori tersebut. Sedangkan korelasi pengaruh adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antar variabel, dan apabila ada, maka seberapa besar pengaruh variabel tersebut serta berarti atau tidaknya pengaruh variabel tersebut (Arikunto, 2013).

Subjek Penelitian

Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dalam populasi, sampel penelitian ditentukan oleh teknik *quota sampling*. Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian kecil dari jumlah dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi, sedangkan *quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki beberapa ciri tertentu seperti jumlah kuota yang diinginkan. Populasi pada penelitian ini adalah guru anak berkebutuhan khusus. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 150 guru anak berkebutuhan khusus dengan rincian sebagai berikut: (1) 70 guru ABK Sekolah Dasar, (2) 70 guru ABK Sekolah Menengah Pertama, (3) 70 guru ABK Sekolah Menengah Atas. Adapun kriteria subjek penelitian sebagai berikut: (1) sedang mengajar ataupun pernah mengajar ABK dengan minimal 1 tahun masa mengajar, (2) berusia 17-65 tahun, (3) berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	56	26,7%
Perempuan	154	73,3%
Usia		
20 - 30 Tahun	74	35,2%
31 - 40 Tahun	58	27,6%
41 - 50 Tahun	46	22%
51 - 61 Tahun	32	15,2%
Kategori Guru		
Guru SD	70	33,3%
Guru SMP	70	33,3%
Guru SMA	70	33,3%
Durasi Mengajar		
1 - 3 Tahun	55	26,2%
3 - 6 Tahun	33	15,7%
> 6 Tahun	122	58,1%
Total	210	100%

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa subjek penelitian ini didominasi oleh perempuan sebanyak 154 responden (73,3%) sedangkan laki-laki sebanyak 56 responden (26,6%). Guru dengan rentang usia 20 - 30 tahun mendominasi karakteristik responden dengan jumlah sebanyak 74 orang (34,2%), usia 31 - 40 tahun sebanyak 58 orang (27,6%), usia 41 - 50 tahun sebanyak 46 orang (22%) dan usia 51 - 61 tahun sebanyak 32 orang (15,2%). Adapun kategori guru didapatkan hasil sama rata, dikarenakan pada penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling* yaitu 70 guru SD, 70 guru SMP, dan 70 guru SMA yang tersebar di beberapa kota, yakni Kota Malang, Kota Mojokerto, Kabupaten Malang, Kota Batu, dan Kota Palu. Kemudian pada durasi mengajar didominasi oleh guru yang durasi mengajar lebih dari 6 tahun dengan responden sebanyak 122 orang (58%), guru dengan durasi mengajar 1-3 tahun sebanyak 55 orang (26,1%), dan guru dengan durasi mengajar 3-6 tahun sebanyak 33 orang (15,7%).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini melibatkan 2 variabel yakni variabel X dan Y. Adapun variabel X pada penelitian ini adalah rasa bersyukur, sedangkan variabel Y adalah kebermaknaan hidup. Rasa bersyukur merupakan suatu bentuk emosi atau perasaan positif akan suatu hal atau peristiwa yang pada akhirnya mempengaruhi cara seseorang merespons atau bereaksi terhadap suatu hal atau situasi. Variabel rasa bersyukur dapat diukur menggunakan skala *Gratitude Questionnaire-Six* (GQ-6) yang dikemukakan oleh McCullough et al. (2002). Skala *Gratitude Questionnaire-Six* (GQ-6) mengukur 4 dimensi rasa bersyukur, yaitu *intensity*, *frequency*, *span*, dan *density* yang berjumlah 6 item dimana 2 item *unfavorable* dan 4 item *favorable*. Skala ini berjenis Likert dengan dengan rincian skala 1 (sangat tidak sesuai), 2 (tidak sesuai), 3 (netral), 4 (sesuai), 5 (sangat sesuai) untuk item *favorable* dan rincian skala 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (netral), 4 (tidak sesuai), 5 (sangat tidak sesuai).

Kebermaknaan hidup adalah suatu hal yang dianggap penting dalam kehidupan dimana kita menentukan nilai-nilai yang dapat memaknai hidup kita sehingga kita memiliki tujuan dalam kehidupan. Kebermaknaan hidup dapat diukur menggunakan *Meaning of Life Scale* (MoLS) yang dikemukakan oleh Frankl (1984). *Meaning of Life Scale* (MoLS) mengukur 3 dimensi kebermaknaan hidup, yaitu *creative value*, *experiential value*, dan *attitude value* yang berjumlah 17 item dimana 16 item *favorable* dan 1 item *unfavorable*. Skala ini berjenis Likert dengan rincian skala 1 (sangat tidak sesuai), 2 (tidak sesuai), 3 (netral), 4 (sesuai), 5 (sangat sesuai) untuk item *favorable* dan rincian skala 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (netral), 4 (tidak sesuai), 5 (sangat tidak sesuai).

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas
<i>Gratitude Questionnaire-Six</i> (GQ-6)	6	0,688-0,848	0,849
<i>Meaning of Life Scale</i> (MoLS)	17	0,564-0,748	0,890

Skala variabel dianggap reliabel dan dapat digunakan untuk alat ukur ketika indeksnya lebih dari 0.7. Berdasarkan data yang terlampir, skala *Gratitude Questionnaire-Six* (GQ-6) yang dikemukakan oleh McCullough et al. (2002) dan telah diadaptasi oleh Maldiarko (2020) dengan 6 item memiliki indeks validitas 0,688-0,848 dan indeks reliabilitas sebesar 0,849. Skala *Meaning of Life Scale* (MoLS) yang dikemukakan oleh Frankl (1984) dan telah diadaptasi oleh

peneliti dengan 17 item memiliki indeks validitas 0,564-0,748 dan indeks reliabilitas sebesar 0,890. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua skala reliabel dan valid sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

Prosedur dan Analisa Data

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yang sistematis, diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Tahap Persiapan dalam penelitian ini diawali dengan peneliti menentukan fenomena yang akan diteliti, mencari variabel yang akan diteliti, melakukan kajian teoritis yang berkaitan dengan fenomena dan kedua variabel tersebut, hingga mencari skala yang akan digunakan untuk mengukur variabel rasa bersyukur dan kebermaknaan hidup serta melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, peneliti menghampiri lokasi pengambilan data pada penelitian di beberapa Sekolah Luar Biasa (SLB) dan sekolah inklusi di kota Malang yang kemudian menjelaskan alasan kedatangan serta tujuan dari dilakukannya penelitian ini. Setelah memberikan penjelasan, peneliti melanjutkan untuk meminta guru ABK mengisi kuesioner dengan 2 metode yakni dengan media kertas dan melalui *google form*. Halaman pertama pada kuesioner penelitian berisi (1) *informed consent* yang menyatakan bahwa partisipan setuju untuk terlibat dalam penelitian ini tanpa paksaan dan secara sukarela, (2) skala rasa bersyukur, dan (3) skala kebermaknaan hidup. Setelah jumlah data yang diperlukan terpenuhi, dilakukan tahap terakhir pada penelitian yaitu tahap analisis data. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang diperoleh dari kuesioner skala dengan menggunakan *Microsoft excel*, menganalisa data dengan teknik regresi linier sederhana melalui aplikasi *Jeffrey's Amazing Statistics Program* (JASP).

HASIL PENELITIAN

Tabel 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Mean	Standar Deviasi
Rasa Bersyukur	Tinggi	125	59,5%	25,90	2,381
	Rendah	85	40,5%		
Kebermaknaan Hidup	Tinggi	107	51%	74,23	6,960
	Rendah	103	49%		
Total		210	100%		

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan deskripsi variabel yang menunjukkan bahwa pada variabel rasa bersyukur terdapat 17 responden (8,1%) memiliki tingkat rasa bersyukur yang rendah, 141 responden (67,1%) memiliki tingkat rasa bersyukur yang sedang, dan 52 responden (8,1%) memiliki tingkat rasa bersyukur yang tinggi. Pada variabel kebermaknaan hidup, terdapat 47 responden (22,4%) memiliki tingkat kebermaknaan hidup yang rendah, 141 (67,1%) memiliki tingkat kebermaknaan hidup yang sedang, dan 22 responden (10,5%) memiliki tingkat kebermaknaan hidup yang tinggi.

Nilai rata-rata atau *mean* variabel rasa bersyukur adalah 25,90 dengan nilai standar deviasi 2,381. Selanjutnya, nilai rata-rata atau *mean* pada variabel kebermaknaan hidup adalah 74,23

dengan nilai standar deviasi 6,960. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tingkat sedang untuk kedua variabel tersebut.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan nilai residu dan bukan dari nilai variabel X dan Y. Hal ini dikarenakan nilai residu yang berdistribusi normal dapat menggambarkan model regresi yang baik. Pada data diatas, ditemukan bahwa grafik data berbentuk seperti lonceng terbalik dan pada grafik Q-Q plot juga ditemukan bahwa data terdistribusi masih mendekati garis. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan pada kedua variabel. Uji linearitas divisualisasikan dengan membuat plot untuk membandingkan nilai residu dengan nilai residu yang diprediksi (*Residuals vs Predicted*) dalam regresi linear. Berdasarkan grafik residual diatas, ditemukan bahwa data tersebar secara merata dan tidak menunjukkan pola tertentu. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel rasa bersyukur dengan variabel kebermaknaan hidup.

Analisis Regresi

Tabel 4. Regresi Linear Sederhana

Model	β	R ²	Adjusted R ²	F	p
Kebermaknaan hidup	0,589	0,347	0,344	110,521	< .001

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan hasil nilai probabilitas rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup sebesar 0.001 ($p < 0.05$). Kemudian nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,589. Hal ini menunjukkan bahwa rasa bersyukur berpengaruh positif signifikan terhadap kebermaknaan hidup, yang artinya semakin tinggi rasa bersyukur seseorang maka semakin tinggi pula kebermaknaan dalam hidupnya. Nilai R² sebesar 0,347 yang menunjukkan bahwa rasa bersyukur menyumbang 34,7% varians dalam kebermaknaan hidup seseorang yang selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini. Hal ini menjadi bukti yang kuat dan signifikan dalam menjelaskan seberapa besar hubungan antara variabel rasa bersyukur dan variabel kebermaknaan hidup.

Tabel 5. Uji Beda Variabel

Model	N	Uji beda			Uji regresi		
		Mean	F	p	β	R ²	p
Guru SD	70	73,629			0,513	0,263	< .001
Guru SMP	70	75,043	0,762	0,468	0,574	0,330	< .001
Guru SMA	70	74,043			0,668	0,446	< .001

Berdasarkan hasil uji analisis regresi setiap kategori, pada kategori guru SD ditemukan bahwa nilai probabilitas rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup sebesar 0.001 ($p < 0.05$) dengan nilai sumbangsih sebesar 26,3% varians, dan nilai koefisien regresi sebesar 0,513. Pada kategori SMP ditemukan bahwa nilai probabilitas rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup sebesar

0,001 ($p < 0,05$) dengan nilai sumbangsih sebesar 33%, dan nilai koefisien regresi sebesar 0,574. Pada kategori SMA ditemukan bahwa nilai probabilitas rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dengan nilai sumbangsih sebesar 44,6%, dan nilai koefisien regresi sebesar 0,668.

Selain uji analisis regresi tiap kategori, dilakukan pula uji beda tiap kategori dan ditemukan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara guru SD, guru SMP, dan guru SMA dengan nilai probabilitas sebesar 0,468 ($p < 0,01$). Adapun nilai mean pada guru SD sebesar 73,629, nilai mean pada guru SMP sebesar 75,043, serta nilai mean pada guru SMA sebesar 74,043.

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup pada guru anak berkebutuhan khusus (ABK). Adapun 210 responden dilibatkan pada penelitian ini yang tersebar secara merata dalam 3 kategori, yakni 70 guru ABK SD, 70 guru ABK SMP, dan 70 guru ABK SMA dengan rentang usia 17 - 65 tahun dan masa mengajar minimal 1 tahun. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi dimana peneliti ingin menemukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan diantara variabel yang diteliti. Setelah dilakukannya analisis data, hasil analisis data dikategorikan menjadi 2 kategori yakni; rendah dan tinggi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,589, yang dimana berarti semakin tinggi rasa bersyukur yang dimiliki oleh seseorang maka semakin tinggi pula atau semakin mungkin pula seseorang dalam memaknai hidupnya. Cohen et al (2013) dalam bukunya menjelaskan bahwa arah positif dalam analisis regresi berarti bahwa semakin tinggi X, semakin tinggi pula Y. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh secara langsung yang ditunjukkan oleh koefisien regresi positif.

Ditemukan pula bahwa terdapat pengaruh rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup sebesar 0,347. Lebih jelasnya, rasa bersyukur yang dimiliki oleh individu menyumbang pengaruh sebesar 34,7% varians dalam memaknai hidupnya yang selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel pada penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulidah (2016), dimana ditemukan bahwa rasa bersyukur terhadap kebermaknaan pada penderita jantung koroner terdapat pengaruh positif signifikan dengan nilai sumbangsih sebesar 52,7%. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Gumilar & Uyun (2009) yang menemukan bahwa rasa bersyukur menyumbang 49% varians dalam kebermaknaan hidup pada mahasiswa UII dan Damarhadi et al (2020) dengan hasil bahwa rasa syukur menempati posisi ke-4 dalam kebermaknaan hidup dengan nilai sumbangsih sebesar 13,35%.

Individu dengan profesi sebagai guru anak berkebutuhan khusus memiliki kemungkinan stress lebih tinggi dibandingkan dengan guru regular. Seperti yang telah dibahas pada bab pendahuluan, hal ini dikarenakan guru anak berkebutuhan khusus diharuskan untuk memberikan layanan pendidikan dan perlakuan ekstra terhadap anak ABK yang beragam karakter. Rahayu dan Hadriami (2015), menyebutkan bahwa salah satu faktor stres guru ABK

adalah keterbatasan kemampuan dalam mengatasi perilaku siswa ABK yang beragam dan juga kurangnya jumlah guru ABK.

Dengan berinteraksi secara langsung dengan ABK yang beragam, memungkinkan guru yang mengajar ABK untuk lebih sering merasakan rasa bersyukur berdasarkan 4 dimensi pada rasa bersyukur menurut McCullough et al (2002). Pada dimensi *intensity*, memungkinkan guru ABK untuk lebih intens dalam bersyukur setelah mengalami peristiwa positif seperti melihat secara langsung bagaimana muridnya yang sebelumnya tidak bisa mandiri akhirnya bisa mandiri setelah berlatih dengannya. Pada dimensi *frequency*, memungkinkan guru ABK untuk lebih sering bersyukur dalam kegiatan sehari-hari seperti melihat muridnya tersenyum karena suatu kegiatan dan juga adanya dukungan dari rekan kerja.

Pada dimensi *span*, memungkinkan guru ABK untuk bersyukur setelah mengetahui bagaimana perkembangan muridnya selama diajar olehnya. Pada dimensi *density*, memungkinkan guru ABK untuk bersyukur karena adanya dukungan dari rekan kerja, orang tua murid, hingga pihak sekolah karena telah membersamai guru untuk mendidik ABK. Dengan keempat dimensi rasa bersyukur McCollough et al (2002) ini, guru ABK dapat lebih memahami dan menghargai setiap aspek positif dalam pekerjaannya yang pada akhirnya mempengaruhi kebermaknaan dalam hidupnya.

Guru yang mengajar ABK juga dapat memaknai hidupnya melalui bersyukur dan dalam kegiatan sehari-hari berdasarkan 3 dimensi kebermaknaan hidup menurut Frankl (1984). Pada dimensi nilai kreatif, memungkinkan guru untuk dapat memaknai hidup melalui apa yang telah mereka kerjakan, seperti setelah mampu menciptakan atau menerapkan metode pengajaran yang efektif bagi muridnya. Pada dimensi nilai pengalaman, memungkinkan guru untuk memaknai hidupnya berdasarkan pengalaman seperti merasa bangga, bersyukur, dan juga merasa bahwa perannya sebagai pendidik mempengaruhi muridnya bersosialisasi setelah melihat murid yang awalnya tidak bisa berinteraksi dengan temannya, namun sekarang muridnya mampu berinteraksi dengan temannya. Pada dimensi nilai bersikap, memungkinkan guru dapat memaknai hidupnya setelah berhasil menghadapi segala rintangan yang ada untuk mendidik muridnya.

Penelitian ini juga melihat bagaimana perbedaan dari pengaruh rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup pada guru anak berkebutuhan khusus di masing-masing kategori, yakni guru SD, guru SMP, dan guru SMA. Setelah dilakukannya uji beda, ditemukan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup pada guru di masing-masing kategori dengan selisih pada nilai mean yang sangat rendah, yakni pada guru SD sebesar 73,629, pada guru SMP sebesar 75,043, serta pada guru SMA sebesar 74,043. Adapun rasa bersyukur menyumbang terhadap kebermaknaan hidup pada kategori guru SMA dengan nilai sumbangsih sebesar 44,6% varians, kemudian guru SMP dengan nilai sumbangsih sebesar 33% varians, dan guru SD dengan nilai sumbangsih sebesar 26,3% varians. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai sumbangsih rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup pada guru ABK paling tinggi terdapat pada kategori guru SMA dengan nilai sumbangsih 44,6% varians yang selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Keterbatasan pada penelitian terdapat pada kurangnya sumber referensi yang membahas terkait rasa bersyukur dan kebermaknaan hidup khususnya pada guru anak berkebutuhan khusus. Namun, penelitian ini memiliki kelebihan pada teknik sampling. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *quota sampling* yang terbagi menjadi 3 kuota yakni; guru SD, guru SMP, dan guru SMA dimana memungkinkan peneliti tidak hanya mengetahui bagaimana pengaruh rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup pada guru ABK, tetapi juga mengetahui bagaimana rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup pada guru ABK di masing-masing jenjang yakni; SD, SMP, dan SMA.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup pada guru anak berkebutuhan khusus dengan nilai sumbangsih sebesar 34,7% varians yang selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel pada penelitian ini, nilai koefisien regresi sebesar 0,589, dan nilai probabilitas rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup sebesar 0.001 ($p < 0.05$). Maka dari itu, hipotesis pada penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasa bersyukur yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidupnya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi khususnya bagi para guru ABK untuk dapat mengetahui betapa pentingnya rasa bersyukur dalam diri yang kemudian mampu untuk meningkatkan kebermaknaan hidupnya. Dengan bersyukur, guru ABK dapat mengurangi beban stress mereka dan juga mampu untuk memaknai hidupnya. Adapun guru ABK dapat bersyukur dengan cara menerapkan *Gratitude letter* dan *Gratitude Journalling* yang dimana guru ABK akan menuliskan 3 hal atau lebih terkait hal positif yang dialami dalam 1 hari. *Gratitude letter* dan *Gratitude Journalling* dapat dilakukan setiap hari atau dalam rentang waktu tertentu seperti 3 hari 1x dst. Selain itu, diharapkan penelitian ini mampu menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti topik serupa. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih mengembangkan dan melakukan penelitian yang mendalam dengan menargetkan para guru yang secara langsung dan intens berinteraksi dengan ABK.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan dan bimbingan anak berkebutuhan khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bastaman, H. D. (2007). *Logoterapi: Psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Cohen, J., et al. (2013). *Applied multiple regression/correlation analysis for the behavioral sciences*. Routledge.
- Creswell, J. W. (1994). *Research Design. Qualitative & Quantitative Approaches*. California: SagePublication.
- Damarhadi, S., et al. (2020). Kebermaknaan hidup pada mahasiswa rantau di Indonesia. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 22(2), 110-117. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v22i2.957>
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Dewi, A. A. S. S. et al. (2014). Kebermaknaan hidup pada anak pidana di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 322-334.
- Direktorat Sekolah Dasar Kemendikbudristek. (2021). *Infografis: Pendidikan Inklusif*. Diakses di <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/infografis-pendidikan-inklusif> tanggal 23 Oktober pukul 14.10 WIB.
- Erawati, I. L. (2016). *Pendidikan Karakter Bangsa Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pendidikan Inklusif* (Skripsi sarjana, Universitas Lampung).
- Frankl, F. E. (2004). *Mencari Makna Hidup: Man's search for meaning*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Frankl, V. E. (1984). *Search for meaning*. Mount Mary College Milwaukee, WI, USA.
- Gumilar, F. U., & Uyun, Q. (2009). Kebersyukuran dan kebermaknaan hidup pada mahasiswa. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 14(1), 65-70.
- Ikhsan, K. N. (2021). *Kebermaknaan hidup pada guru anak berkebutuhan khusus: Studi kasus di Yayasan Kartika Mutiara Malang* (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Total Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Provinsi*. Diakses di https://referensi.data.kemdikbud.go.id/berkebutuhan_khusus/total/wilayah tanggal 23 Oktober pukul 13.40 WIB.
- Kriyantono, R. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Laurentika, T. (2024). *Gambaran hardiness pada guru SLB* (Skripsi sarjana, Universitas Katolik Musi Charitas).
- Maidiarko, I. (2020). *Pengaruh forgiveness, modal psikologis dan gratitude terhadap subjective well-being pada santri* (Skripsi sarjana, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Maulidah, I. L. (2016). Kebersyukuran dan kebermaknaan hidup pada penderita jantung koroner. *Psycho Idea*, 14(2), 10-16.

- McCullough, M. E., et al. (2002). The grateful disposition: a conceptual and empirical topography. *Journal of personality and social psychology*, 82(1), 112. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.82.1.112>
- Munajah, R., et al. (2021). Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1183-1190.
- Nur'aeni. (2021). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. UMP Press.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. (2004). *Character Strength and Virtues: A Handbook & Classification*. Oxford University Press.
- Safitri, A. (2020). *Kebermaknaan Hidup (Meaning Of Life) Pada Single Parent Yang Disebabkan Kematian Pasangan* (Skripsi sarjana, Universitas Bosowa).
- Santoso, E., & Setiawan, J. L. (2018). Peran dukungan sosial keluarga, atasan, dan rekan kerja terhadap resilient self-efficacy guru sekolah luar biasa. *Jurnal Psikologi*, 45(1). <https://doi.org/10.22146/jpsi.25011>
- Santoso, N. N. E. (2011). *Makna hidup guru sekolah luar biasa* (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Seligman, M. E. (2004). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. Simon and Schuster.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (20th ed.)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syukur, A. (2013). *Dahsyatnya Sabar, Syukur, dan Ikhlas*. Yogyakarta: Sabil.
- Zulfiana, U. (2019). Identifikasi kekuatan karakter pada orang tua anak berkebutuhan khusus. *Cognicia*, 7(4), 411-418. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v7i4.10490>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala dan blueprint GQ-6

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. <i>Intencity</i>	Individu lebih bersyukur ketika mengalami hal positif	1		1
2. <i>Frequency</i>	Individu lebih sering merasa bersyukur dalam kegiatan sehari-hari	6		1
3. <i>Span</i>	Individu merasa bersyukur pada rentang waktu tertentu	5		1
4. <i>Density</i>	Individu merasa bersyukur karena seseorang	2, 4	3	3
Jumlah		5	1	6

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Terdapat banyak hal dalam hidup saya yang bisa disyukuri					
2.	Daftar mengenai hal-hal yang saya syukuri akan sangat panjang					
3.	Ketika saya melihat dunia, tak banyak yang bisa saya syukuri dari hidup					
4.	Saya berterima kasih kepada banyak orang					
5.	Seiring berjalannya waktu saya semakin bisa menghargai orang, kejadian, dan peristiwa yang menjadi bagian dari kehidupan saya					
6.	Perlu waktu yang banyak sampai akhirnya saya merasa bersyukur mengenai suatu hal ataupun seseorang					

Lampiran 2. Skala dan blueprint MoLS

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. <i>Creative value</i> (Nilai kreatif)	Individu dapat menemukan makna hidup melalui apa yang mereka hasilkan atau kerjakan	1		1
2. <i>Experiental value</i> (Nilai pengalaman)	Individu dapat menemukan makna hidup melalui pengalaman berlandaskan pada penerimaan individu terhadap dunia	6		1
3. <i>Attitude value</i> (Nilai sikap)	Individu dapat menemukan makna melalui cara meresponsnya	5		1
Jumlah		5	1	6

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya bersyukur atas semua berkah yang Tuhan berikan pada saya					
2.	Saya bertanggung jawab terhadap semua tugas yang diberikan					
3.	Saya bersyukur karena memiliki orang tua yang penyayang					
4.	Saya bisa mendapatkan pelajaran dalam hidup					
5.	Hidup menjadi bermakna jika saya terlibat dalam berbagai macam kegiatan					
6.	Saya percaya bahwa di balik setiap kesulitan pasti ada kemudahan					
7.	Saya adalah sumber kebahagiaan orang tua					
8.	Saya percaya dapat hidup bahagia di masa depan					
9.	Saya memiliki teman-teman yang peduli					
10.	Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas harian					
11.	Saya bersemangat ketika melakukan kegiatan yang saya sukai					
12.	Saya bahagia ketika menolong orang lain					

13.	Saya mencoba untuk kuat saat menghadapi ujian yang diberikan oleh Tuhan					
14.	Saya tidak pernah menyerah					
15.	Saya suka berkumpul dengan keluarga					
16.	Saya takut ketika memikirkan tentang kematian					
17.	Saya berharap tidak pernah dilahirkan di dunia ini					

Lampiran 3. Uji Validitas & Reliabilitas Skala GQ-6

Frequentist Scale Reliability Statistics

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.849			

Note. Calculating the standard error of coefficient alpha failed.

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Estimate	Item-rest correlation	
		Lower 95% CI	Upper 95% CI
B 1	0.688		
B 2	0.799		
B 3	0.726		
B 4	0.688		
B 5	0.769		
B 6	0.848		

Note. The analytic confidence interval is not available for the item-rest correlation.

Lampiran 4. Uji Validitas & Reliabilitas Skala MoLS

Frequentist Scale Reliability Statistics

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.890			

Note. Calculating the standard error of coefficient alpha failed.

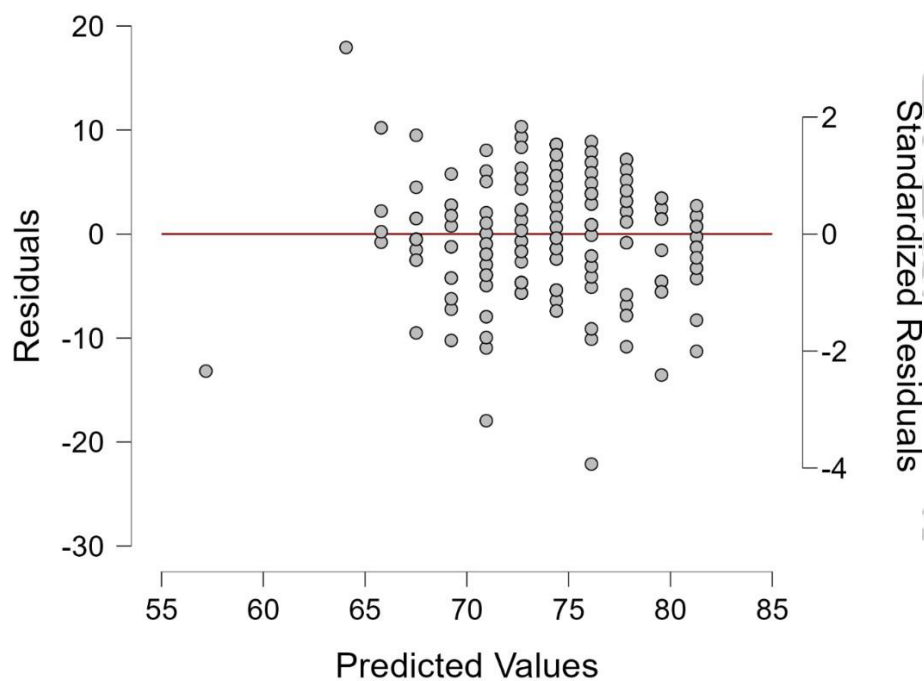
Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Item-rest correlation		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
KH 1	0.583		
KH 10	0.634		
KH 11	0.621		
KH 12	0.748		
KH 13	0.634		
KH 14	0.564		
KH 15	0.667		
KH 16	0.050		
KH 17	0.328		
KH 2	0.648		
KH 3	0.610		
KH 4	0.680		
KH 5	0.468		
KH 6	0.632		
KH 7	0.568		
KH 8	0.689		
KH 9	0.618		

Note. The analytic confidence interval is not available for the item-rest correlation.

Lampiran 5. Uji Linearitas

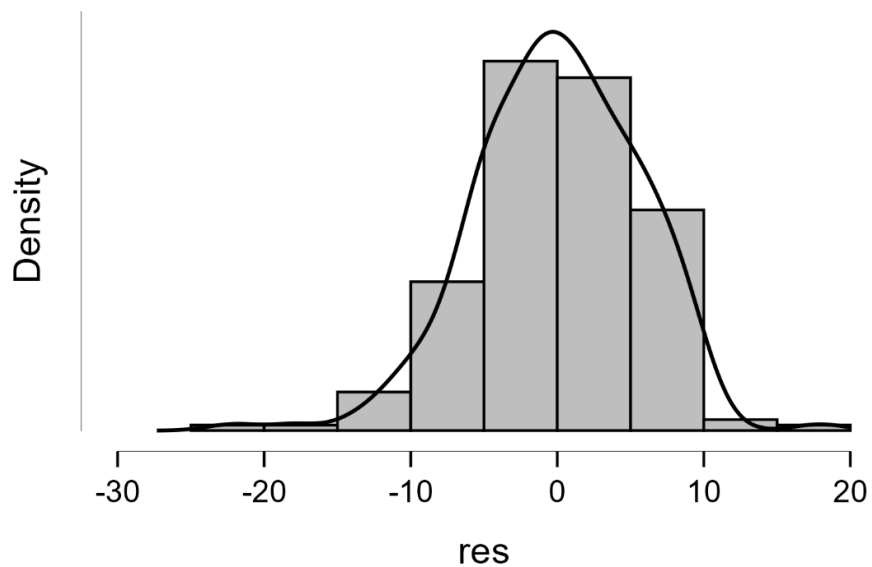
Residuals vs. Predicted



Lampiran 6. Uji Normalitas Residual

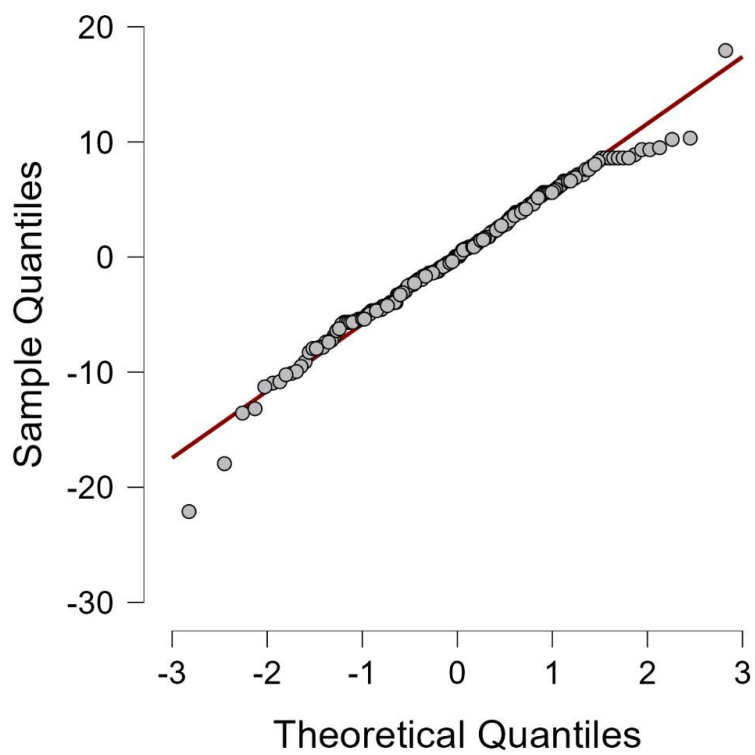
Distribution Plots

residu



Q-Q Plot

residu



Lampiran 7. Uji Regresi Sederhana

Model Summary - KH

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M ₀	0.000	0.000	0.000	6.960
M ₁	0.589	0.347	0.344	5.638

Note. M₁ includes B

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M ₁	Regression	3512.870	1	3512.870	110.521	< .001
	Residual	6611.226	208	31.785		
	Total	10124.095	209			

Note. M₁ includes B

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	74.238	0.480		154.572	< .001
M ₁	(Intercept)	29.633	4.261		6.955	< .001
	B	1.722	0.164	0.589	10.513	< .001

Lampiran 8. Uji beda

ANOVA - KH

Cases	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
PROFESI	74.010	2	37.005	0.762	0.468
Residuals	10050.086	207	48.551		

Note. Type III Sum of Squares

Descriptives - KH

PROFESI	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
Guru SD	70	73.629	6.893	0.824	0.094
Guru SMA	70	75.043	7.004	0.837	0.093
Guru SMP	70	74.043	7.006	0.837	0.095

Lampiran 9. Tabulasi data skala GQ-6

Nama	Usia	Jenis kelamin	Profesi	Lama mengajar	Asal instansi	Domisili	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B.TOT
A	43	P	Guru SD	3 - 6 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	4	4	3	4	4	3	22
AAP	32	L	Guru SD	> 6 Tahun	SLB Mutiara Hati	Sidoarjo	4	4	4	4	4	4	24
AB	46	L	Guru SD	> 6 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	5	5	5	5	2	27
AD	26	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	4	2	4	3	4	4	21
ADP	25	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB Harapan Mulia	Mojokerto	5	5	4	4	5	5	28
AS	20	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	Homeschooling Anak Berbakat	Bali	5	4	4	4	4	3	24
AS	48	P	Guru SD	> 6 Tahun	SDN Junrejo 1	Malang	5	5	4	5	5	4	28
AY	30	P	Guru SD	3 - 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	4	4	5	4	4	4	25
B	37	L	Guru SD	> 6 Tahun	SLB C Kedungkandang	Malang	4	4	4	4	4	2	22
D	45	P	Guru SD	3 - 6 Tahun	SDN Junrejo 1	Batu	5	5	4	5	5	3	27
DA	28	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	5	5	4	5	4	28
DA	25	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SDN Mojorejo 1	Kota Batu	5	4	3	4	5	4	25
DE	26	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB Mutiara Hati	Gresik	4	4	4	4	4	4	24
DH	33	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB C Kedungkandang	Malang	5	5	5	5	5	3	28
DK	29	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB-BC YPPAC Kemlagi	Mojokerto	4	4	5	5	5	5	28
EN	29	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB Mutiara Hati	Sidoarjo	4	4	4	4	4	4	24
ER	38	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	5	4	4	4	2	24
ES	29	L	Guru SD	> 6 Tahun	SDN Landungsari	Kota Malang	5	4	5	5	5	5	29
ESL	37	P	Guru SD	> 6 Tahun	SDN Junrejo 1	Malang	5	5	4	4	5	2	25
F	30	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SDN Mojorejo 1	Kota Batu	5	4	4	5	4	5	27
FY	44	P	Guru SD	> 6 Tahun	SDN Junrejo 1	Batu	5	5	5	5	5	2	27

GA WN	23	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB Autis Lab UM	Malang	5	5	5	5	5	1	26
GC	30	P	Guru SD	3 - 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	4	5	5	4	3	26
GU NS	46	L	Guru SD	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	4	3	4	4	3	23
HA	50	L	Guru SD	> 6 Tahun	SDN Dadaprejo 1	Kota Malang	5	5	4	5	5	5	29
HNS	28	P	Guru SD	3 - 6 Tahun	SLB Mutiara Hati	Mojokerto	5	4	3	4	4	5	25
IF	39	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB-BC YPPAC Kemlagi	Mojokerto	5	4	5	5	5	4	28
IKN	23	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SDN Junrejo 1	Malang	5	4	4	4	4	4	25
IR	24	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB Harapan Mulia	Mojokerto	5	5	1	5	5	5	26
J	31	P	Guru SD	3 - 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	5	5	5	5	5	30
K	30	P	Guru SD	3 - 6 Tahun	SDN Mojorejo 1	Kota Batu	5	4	5	4	5	4	27
KH	24	L	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	5	4	4	4	5	27
KL	25	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	5	5	5	4	4	3	26
L	41	P	Guru SD	> 6 Tahun	SDN Junrejo 1	Malang	5	5	4	4	4	3	25
L	35	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB-BC YPPAC Kemlagi	Mojokerto	5	5	5	5	5	5	30
M	28	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	5	5	5	4	4	3	26
M	31	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	Homeschooling Anak Berbakat	Bali	5	5	5	4	4	4	27
M	51	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB Lluharr Biasa	Mojokerto	5	5	4	4	5	2	25
MA	49	P	Guru SD	> 6 Tahun	SDN Dadaprejo 1	Kota Malang	5	5	5	4	5	3	27
N	22	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	Homeschooling Anak Berbakat	Bali	4	4	4	4	5	5	26
N	25	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	4	4	3	3	4	4	22
N	37	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB Idayu 2	Malang	5	4	5	5	4	3	26
N	51	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB-BC YPPAC Kemlagi	Mojokerto	5	2	4	4	4	2	21
NA AS	30	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB-BC YPPAC Kemlagi	Mojokerto	5	4	5	5	5	4	28
NAS	50	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	Homeschooling Anak Berbakat	Bali	4	5	5	4	5	1	24

NLH	28	P	Guru SD	3 - 6 Tahun	SDN Wates 1	Mojokerto	5	5	5	5	5	2	27
NT	45	L	Guru SD	> 6 Tahun	SLB Autis LAB UM	Malang	5	5	5	5	5	1	26
PD	21	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	Homeschooling Anak Berbakat	Bali	5	4	5	5	5	3	27
PT	31	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	4	4	4	4	2	23
R	50	L	Guru SD	> 6 Tahun	SDN Junrejo 1	Malang	5	4	4	4	4	4	25
R	32	L	Guru SD	3 - 6 Tahun	SDN Mojorejo 1	Kota Batu	5	4	4	4	5	5	27
RG	56	L	Guru SD	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	5	5	4	5	2	26
RK	48	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB Autis LAB UM	Malang	5	5	5	5	5	1	26
RP	43	P	Guru SD	> 6 Tahun	SDN Landungsari	Kota Malang	4	5	5	4	4	2	24
RS	23	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SDN Junrejo 1	Malang	4	4	4	3	4	4	23
RS	29	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SDN Wates 1	Mojokerto	5	5	5	4	5	4	28
RWF	25	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	5	5	5	4	4	3	26
S	28	P	Guru SD	3 - 6 Tahun	SDN Wates 1	Mojokerto	5	5	5	5	4	1	25
S	46	P	Guru SD	> 6 Tahun	SDN Junrejo 1	Batu	5	5	5	5	5	4	29
SHA	32	L	Guru SD	3 - 6 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	5	5	5	5	5	1	26
SN	44	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB C Kedungkandang	Malang	5	5	4	5	4	4	27
ST	39	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB Autis LAB UM	Malang	5	5	5	5	5	1	26
U	27	P	Guru SD	3 - 6 Tahun	SLB C Kedungkandang	Malang	4	3	4	4	5	3	23
UA	27	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	5	5	3	4	4	26
VAV	36	P	Guru SD	3 - 6 Tahun	SLB Mutiara Hati	Sidoarjo	5	5	4	4	4	4	26
WKS	23	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	4	5	5	5	5	29
Y	41	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	4	4	3	3	4	4	22
Y	49	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	5	5	5	5	5	30
YDA	22	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB Autis Mutiara Hati	Sidoarjo	4	4	4	4	4	4	24

YW	26	P	Guru SD	1 - 3 Tahun	SLB Autis LAB UM	Malang	4	4	4	4	4	3	23
Z	42	P	Guru SD	> 6 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	5	4	5	5	4	28
A	27	P	Guru SMA	3 - 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	5	5	5	5	5	2	27
A	31	P	Guru SMA	3 - 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	5	5	4	4	4	4	26
A	45	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	4	3	4	4	3	23
A	46	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	5	5	4	5	5	29
AG	58	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB C Kedungkandang	Malang	5	4	5	4	5	4	27
AI	24	P	Guru SMA	1 - 3 Tahun	SMALB Sumber Dharma	Batu	5	5	5	5	5	5	30
AM	35	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB Mutiara Hati	Sidoarjo	4	4	4	4	4	4	24
APS	59	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB Putra Jaya	Malang	5	5	5	5	5	5	30
ASP	29	L	Guru SMA	1 - 3 Tahun	SLB B Pertiwi	Mojokerto	4	4	4	4	5	4	25
BP	58	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB Putra Jaya	Malang	5	5	5	5	5	5	30
D	33	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	4	4	4	4	4	3	23
DA	50	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB Autis LAB UM	Malang	5	5	5	5	5	2	27
DD	35	L	Guru SMA	3 - 6 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	5	4	4	4	2	24
DR	59	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	4	4	4	4	4	4	24
DRS	39	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Batu	5	5	5	3	4	2	24
DY	31	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	4	4	4	4	4	3	23
E	46	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB Idayu 2	Malang	4	4	4	4	4	4	24
E	53	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB C Kedungkandang	Malang	4	4	2	4	4	4	22
EBS	53	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB C Kedungkandang	Batu	5	4	5	5	5	4	28
EE	38	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	5	5	5	5	5	1	26
EFF	29	P	Guru SMA	3 - 6 Tahun	SLB Mutiara Hati	Mojokerto	4	4	4	4	4	4	24

EM	56	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	4	1	5	5	4	1	20
EP	29	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	5	5	5	4	4	4	27
G	61	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB Putra Jaya	Malang	4	4	4	4	4	4	24
GM	30	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	4	4	4	4	4	4	24
HIW	26	L	Guru SMA	1 - 3 Tahun	SMK Tunas Bangsa	Malang	5	5	5	5	5	5	30
IA	26	L	Guru SMA	1 - 3 Tahun	SLB Autis LAB UM	Malang	2	3	3	4	3	1	16
IFA	31	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	5	5	5	5	5	1	26
IM	33	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB Mutiara Hati	Sidoarjo	5	4	3	4	4	5	25
IM	50	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	5	4	4	4	5	27
INS	55	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	5	5	5	5	5	30
IS	41	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	3	5	4	4	4	25
IYH	32	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	3	5	5	5	5	5	28
LA	42	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SMP Muhammadiyah 3	Malang	5	5	5	5	5	3	28
LDA	27	P	Guru SMA	3 - 6 Tahun	SLB C Kedungkandang	Malang	5	5	4	4	5	2	25
LK	39	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	5	5	5	4	1	25
LZ	57	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	4	4	4	4	5	4	25
M	28	P	Guru SMA	3 - 6 Tahun	SLB C Kedungkandang	Malang	5	4	4	5	4	4	26
MI	27	L	Guru SMA	1 - 3 Tahun	SMALB Sumber Dharma	Malang	3	5	3	4	4	2	21
MKF	34	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK Tunas Bangsa	Malang	4	4	4	3	4	4	23
ML	44	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB Autis LAB UM	Malang	5	5	5	5	5	5	30
MN	36	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB Mutiara Hati	Mojokerto	5	4	4	4	4	4	25
N	36	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SMALB Sumber Dharma	Malang	5	5	5	5	5	5	30
N	38	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	5	5	5	5	5	5	30

N	39	P	Guru SMA	1 - 3 Tahun	SMALB Sumber Dharma	Malang	5	5	5	5	5	5	30
N	48	L	Guru SMA	3 - 6 Tahun	SLB Autis Mutiara Hati	Mojokerto	4	4	4	4	5	4	25
N	55	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	5	5	5	5	5	4	29
NF	26	P	Guru SMA	3 - 6 Tahun	SMK NEGERI 13 KOTA MALANG	Malang	5	4	5	4	5	3	26
NFF	33	P	Guru SMA	1 - 3 Tahun	SLB C Kedungkandang	Malang	5	4	4	4	4	4	25
NK	50	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	5	5	1	4	5	5	25
NRS	33	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	5	5	5	5	5	2	27
RBK	51	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB C Kedungkandang	Malang	5	4	5	4	5	4	27
RN	34	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	5	5	5	5	1	26
S	28	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB Harapan Mulia	Mojokerto	5	5	4	5	5	5	29
S	40	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB PGRI Dlanggu	Mojokerto	5	2	2	5	4	4	22
SB	52	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	5	5	5	5	5	5	30
SE	29	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	5	4	5	5	5	4	28
SMU	42	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	5	5	4	5	5	5	29
SN	59	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	5	5	5	4	1	25
SR	42	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB Putra Jaya	Malang	5	4	4	4	4	5	26
T	43	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	5	5	5	5	4	2	26
TH	54	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SMK 2 Malang	Malang	4	4	4	4	4	4	24
TI	55	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB Harapan Mulia	Mojokerto	5	5	5	5	5	4	29
UN	45	P	Guru SMA	3 - 6 Tahun	SLB Harapan Mulia	Mojokerto	5	5	5	5	5	2	27
WI	41	L	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB C Kedungkandang	Malang	5	5	5	4	5	2	26
WP	49	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	5	5	5	5	2	27
YR	41	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	5	5	4	5	2	26

YSU	50	P	Guru SMA	> 6 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	5	5	5	4	4	2	25
YV	22	P	Guru SMA	1 - 3 Tahun	SMK Tunas Bangsa	Malang	5	5	5	3	5	2	25
ZN	25	P	Guru SMA	1 - 3 Tahun	SMALB Sumber Dharma	Malang	5	5	5	5	5	5	30
A	27	L	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SLB Autis LAB UM	Malang	5	4	3	4	4	4	24
AD	22	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SLB Autis LAB UM	Malang	5	5	5	5	5	1	26
AK	22	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SMP Muhammadiyah 1	Mojokerto	5	3	5	4	4	2	23
AM	35	L	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	5	4	3	4	4	4	24
AN	31	L	Guru SMP	3 - 6 Tahun	SMP Muhammadiyah 2	Malang	5	5	1	5	5	5	26
AR	56	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	5	5	5	4	4	28
ATA	52	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB C Kedungkandang	Malang	5	4	4	5	4	4	26
B	30	L	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SMP Muhammadiyah 1	Mojokerto	5	5	5	4	5	2	26
BY	51	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB Autis LAB Malang	Malang	5	5	5	5	5	1	26
DA M	43	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SLB Autis Mutiara Hati	Sidoarjo	4	4	4	4	4	4	24
DK	30	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SLB-BC YPPAC Kemplagi	Mojokerto	5	5	3	4	5	3	25
E	35	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB Idayu 2	Malang	5	5	5	5	5	1	26
EL	34	P	Guru SMP	3 - 6 Tahun	SMP Muhammadiyah 1	Mojokerto	3	3	3	4	5	4	22
EM	58	P	Guru SMP	3 - 6 Tahun	SLB-BC YPPAC Kemplagi	Mojokerto	4	5	5	4	4	4	26
ES	58	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB Putra Jaya	Malang	5	3	4	3	4	5	24
ES	33	P	Guru SMP	3 - 6 Tahun	SMP Muhammadiyah 1	Mojokerto	5	5	5	5	5	3	28
F	35	L	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SMP Muhammadiyah 1	Mojokerto	5	5	4	5	5	4	28
GT	28	L	Guru SMP	3 - 6 Tahun	SLB Negeri 1 Palu	Palu	5	5	5	5	5	5	30
IN	42	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	5	5	5	5	5	30

J	35	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SMP Muhammadiyah 2	Malang	4	4	5	4	4	4	25
JA	35	L	Guru SMP	> 6 Tahun	SMP Muhammadiyah 2	Malang	5	5	4	5	5	5	29
K	50	L	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	5	5	4	5	2	26
K	55	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	5	5	5	5	1	26
KH	26	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SLB Autis LAB UM	Malang	5	3	5	5	5	5	28
KN	24	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SLB-BC YPPAC Kemlagi	Mojokerto	5	5	3	3	4	4	24
L	32	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SMP Muhammadiyah 2	Malang	5	4	4	5	5	3	26
LA	27	P	Guru SMP	3 - 6 Tahun	SLB Sumber Dharma	Malang	5	4	4	5	5	5	28
LAH	38	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SMPLB Sumber Dharma	Malang	5	5	5	5	5	2	27
LI	27	L	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SMP Muhammadiyah 2	Malang	4	5	3	4	4	4	24
LSNK	29	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SLB Autis Mutiara Hati	Mojokerto	4	4	4	4	4	4	24
M	23	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	5	4	4	5	2	25
M	32	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SMP Muhammadiyah 2	Malang	4	5	2	4	4	4	23
MA	35	L	Guru SMP	> 6 Tahun	SMP Muhammadiyah 2	Malang	5	5	5	5	5	3	28
MAR	34	L	Guru SMP	> 6 Tahun	SMP Muhammadiyah 2	Malang	4	4	3	5	4	4	24
MC L	40	P	Guru SMP	3 - 6 Tahun	SMP Muhammadiyah 1	Mojokerto	4	4	4	4	4	4	24
MS	30	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SLB-BC YPPAC Kemlagi	Jombang	4	2	2	5	4	4	21
N	24	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SMP Muhammadiyah 1	Sidoarjo	5	5	5	4	5	3	27
NJ	44	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SMP Muhammadiyah 1	Mojokerto	5	5	5	4	5	2	26
NKS	28	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	5	4	4	4	4	4	25
NM	30	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SLB Dlanggu	Mojokerto	5	5	5	4	4	3	26

NR M	24	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	Homeschooli ng Anak Berbakat	Bali	5	4	5	5	5	5	29
NV	40	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB C Kedungkanda ng	Malang	4	4	2	4	4	4	22
NW	56	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	5	5	4	5	4	3	26
NY	48	L	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB C Kedungkanda ng	Malang	5	5	5	4	4	4	27
O	29	P	Guru SMP	3 - 6 Tahun	SMP Muhammadiy ah 1	Mojokerto	5	4	4	4	4	3	24
R	36	L	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB C Kedungkanda ng	Malang	5	5	5	5	5	2	27
R	37	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SMP Muhammadiy ah 2	Malang	4	4	4	5	5	4	26
R	42	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SMP Muhammadiy ah 2	Malang	5	5	5	5	5	5	30
RD M	25	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SMPLB Sumber Dharma	Malang	5	5	4	5	5	2	26
RM	53	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB C Kedungkanda ng	Malang	5	4	5	4	5	4	27
RP	38	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SMP Muhammadiy ah 2	Malang	5	5	5	5	5	2	27
S	30	L	Guru SMP	> 6 Tahun	SMP Muhammadiy ah 2	Malang	5	5	4	5	5	2	26
S	35	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB C Kedungkanda ng	Malang	5	5	1	5	5	5	26
S	56	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB ABD Kedungkanda ng	Malang	5	5	4	4	4	4	26
S	57	L	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	5	5	2	4	4	4	24
SLA N	28	L	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SMP Muhammadiy ah 2	Malang	5	5	4	5	5	5	29
SM	55	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB Sumber Dharma	Malang	5	5	2	5	5	5	27
SR	28	L	Guru SMP	> 6 Tahun	SMP Muhammadiy ah 2	Malang	5	5	5	3	5	1	24
STA	35	L	Guru SMP	3 - 6 Tahun	SLB Sumber Dharma	Malang	4	4	4	4	4	2	22
TA	49	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	5	5	5	5	5	30

TM R	33	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB Harapan Mulia	Mojokerto	4	4	5	4	4	4	25
TSS	45	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB Idayu2	Malang	4	4	2	4	4	4	22
TW	37	L	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB Autis LAB UM	Malang	5	5	5	4	5	2	26
W	32	P	Guru SMP	3 - 6 Tahun	SLB ABD Kedungkandang	Malang	5	5	5	4	5	4	28
W	48	L	Guru SMP	> 6 Tahun	SMP Muhammadiyah 2	Malang	5	5	1	5	5	5	26
WA	30	P	Guru SMP	3 - 6 Tahun	SLB Idayu 2	Malang	4	4	4	4	4	3	23
Y	52	P	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB Putra Jaya	Malang	5	4	4	3	4	2	22
Y	54	L	Guru SMP	> 6 Tahun	SLB C Kedungkandang	Malang	5	5	5	5	5	5	30
Z	23	P	Guru SMP	1 - 3 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	5	4	5	5	5	4	28
A	43	P	Guru SD	3 - 6 Tahun	SLB-B Pertiwi	Mojokerto	4	4	3	4	4	3	22
AAP	32	L	Guru SD	> 6 Tahun	SLB Mutiara Hati	Sidoarjo	4	4	4	4	4	4	24
AB	46	L	Guru SD	> 6 Tahun	SLB YPAC Kota Malang	Malang	5	5	5	5	5	2	27

Lampiran 10. Tabulasi data skala MoLS

Nama	KH1	KH2	KH3	KH4	KH5	KH6	KH7	KH8	KH9	KH10	KH11	KH12	KH13	KH14	KH15	KH16	KH17	KH: TOT
A	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	65
AAP	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	67
AB	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	74
AD	4	4	5	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	5	2	4	65
ADP	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	2	3	71
AS	4	3	3	4	5	5	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	60
AS	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	82
AY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69
D	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	79
DA	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	72
DA	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	71
DE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
DH	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	79
DK	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	80
EN	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	66
ER	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	71
ES	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	75
ESL	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	72

A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	84
A	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	73
A	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	72
A	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	74
AG	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	77
AI	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	83
AM	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	71
APS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	82
ASP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
BP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	81
D	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	65
DA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	80
DD	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	71
DR	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	71
DRS	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	77
DY	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	71
E	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	70
E	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
EBS	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	79
EE	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	75
EFF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
EM	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	82
EP	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	80
G	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
GM	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	73
HIW	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
IA	3	4	3	1	4	1	3	3	2	4	3	2	1	3	2	3	2	44
IFA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	83
IM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
IM	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	77
INS	5	4	5	1	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	70
IS	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	68
IYH	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	81
LA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	82
LDA	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	77
LK	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	78
LZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
M	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	72
MI	5	4	4	5	3	3	5	4	3	5	1	5	5	4	4	2	4	66
MKF	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	63
ML	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	78
MN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
N	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	78
N	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	77
N	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	82
N	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	70
N	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	5	75
NF	5	5	3	3	3	4	3	5	3	4	5	4	4	4	3	5	4	67
NFF	5	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	71
NK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	82
NRS	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	83
RBK	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	77
RN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	80

S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	83
S	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	72
SB	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	80
SE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	84
SMU	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	83
SN	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	82
SR	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	1	5	73
T	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	2	5	77
TH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
TI	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	2	3	74
UN	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	2	5	79
WI	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	5	76
WP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	82
YR	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	80
YSU	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
YV	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	83
ZN	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	82
A	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	1	4	66
AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	83
AK	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	68
AM	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	2	5	76
AN	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	80
AR	5	4	5	5	3	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	70
ATA	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	72
B	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	5	69
BY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	83
DAM	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	67
DK	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	73
E	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	74
EL	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	5	2	58
EM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	81
ES	5	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	1	4	53
ES	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	81
F	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	70
GT	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	80
IN	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	80
J	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	68
JA	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	78
K	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	80
K	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	75
KH	5	3	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	2	1	5	67
KN	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	61
L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	79
LA	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	77
LAH	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	81
LI	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	63
LSNK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	81
M	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	2	75
MA	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	77
MAR	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	63
MCL	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	72
MS	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	76

N	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	80	
NJ	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	81	
NKS	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	75	
NM	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	79	
NRM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	81	
NV	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	65	
NW	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	3	5	69	
NY	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	5	73	
O	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69	
R	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	77	
R	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67	
R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	84	
RDM	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	78	
RM	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	77	
RP	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	74	
S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	82	
S	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	82	
S	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	73	
S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69	
SLAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	81
SM	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	80	
SR	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	79	
STA	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	67	
TA	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	78	
TMR	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	1	5	71	
TSS	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	69	
TW	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	80	
W	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	83	
W	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	74	
WA	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	65	
Y	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	77	
Y	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	79	
Z	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	82	



Lampiran 11. Surat Hasil Verifikasi Data



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/304/Lab-Psi/UMM/III/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ashish Afin Maulana
NIM : 202110230311393
Dosen Pembimbing : 1) Uun Zulfiana, M.Psi
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.
Hasil: Lulus /Perbaikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 4 Maret 2025
Petugas Cek

(Signature)
Navy Tri Indah Sari, M.Si

Lampiran 12. Surat Hasil Cek Plagiasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/326/Lab-Psi/UMM/III/2024

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ashish Afin Maulana
 NIM : 202110230311393
 Dosen Pembimbing : 1) Uun Zulfiana, M.Psi
 2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Pengaruh rasa bersyukur terhadap kebermaknaan hidup pada guru anak berkebutuhan khusus	25%	5%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Malang, 6 Maret 2025

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si